

NILAI MORAL PADA FILM *THE ANGRY BIRDS 2* SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

Nesti Novita Arsela

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

hinesttt17@gmail.com

Abstrak

Istilah pendidikan karakter mulai diperkenalkan ketika bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensional, pendidikan dituding gagal dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial adalah mereka yang memiliki moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik. Karakter yang baik dapat dibentuk sejak anak usia dini melalui peran orang tua di rumah. Salah satu cara pembentukan karakter anak adalah dengan memberikan pengetahuan dan pengajaran mengenai pendidikan nilai moral. Dalam konteks pendidikan anak, film animasi seringkali menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai karakter. Salah satu film animasi yang menawarkan banyak pelajaran tentang pendidikan karakter adalah *The Angry Birds Movie 2*, yang dirilis pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *The Angry Birds Movie 2* yang dijadikan sebagai media pendidikan dan pembentukan karakter anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah film *The Angry Birds Movie 2* memiliki nilai moral kerjasama, gotong royong, kepercayaan, tanggung jawab, keberanian, kasih sayang, saling menghargai, kejujuran dan kepemimpinan. Sehingga film *The Angry Birds Movie 2* sangat relevan dijadikan media pendidikan dan pembentukan karakter anak

Kata Kunci : Anak; Film Animasi; Nilai Moral; Pendidikan Karakter: *The Angry Birds 2*;

PENDAHULUAN

Istilah pendidikan karakter mulai diperkenalkan ketika bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensional, pendidikan dituding gagal dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan karakter diartikan sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya (Zubaedi, 2011). Selanjutnya Albertus

(2016) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara individu dan sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kebebasan individu itu sendiri. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi lebih berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada dalam diri seseorang, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang baik.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu seseorang memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan seseorang untuk berpikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami. Melalui pendidikan karakter akan terbentuk sebuah karakter yang baik dan kuat, baik secara individual maupun sosial yaitu yang memiliki moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik.

Salah satu cara pembentukan karakter anak adalah dengan memberikan pengetahuan dan pengajaran mengenai nilai moral. Pendidikan karakter memiliki peranan penting untuk memajukan pendidikan moral. Moral adalah mengenai atau berhubungan dengan apa yang benar dan salah dalam perilaku manusia, dianggap benar dan baik oleh kebanyakan orang sesuai dengan standar perilaku yang tepat pada kelompok atau masyarakat tersebut (Albertus, 2016). Moral sebagai penentuan dasar perilaku mana yang baik dan yang buruk melalui pengamatan pada perbuatan manusia sejauh akal pikiran mereka. Jadi nilai moral adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik buruk yang dilakukan seseorang dan dapat dikatakan nilai moral merupakan sarana untuk mengukur benar tidaknya tindakan seseorang (Ibung, 2013).

Ada berbagai macam metode yang digunakan untuk memberikan pendidikan atau pengajaran melalui nilai moral sebagai pembentukan karakter anak. Salah satunya adalah melalui karya sastra. Sebagai manifestasi kehidupan manusia karya sastra banyak memuat nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Banyak sekali yang dapat kita petik dari

karya sastra dari aspek moralitasnya. Melalui tokoh-tokoh dan beragam rangkaian cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan atau diamanatkan. Pengarang berusaha agar pembaca mampu memperoleh nilai-nilai tersebut dan bisa merefleksikannya dalam kehidupan (Wahyuni, 2017: 101-102). Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2012: 321).

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter anak adalah melalui sastra anak yang disajikan dalam media alternatif seperti film animasi. Dalam konteks pendidikan anak, film animasi seringkali menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai karakter. Salah satu film animasi yang menawarkan banyak pelajaran tentang pendidikan karakter adalah *The Angry Birds Movie 2*, yang dirilis pada tahun 2019. Film ini, yang merupakan kelanjutan dari *The Angry Birds Movie* (2016), tidak hanya menyuguhkan cerita yang menghibur dan penuh aksi, tetapi juga menyampaikan sejumlah nilai moral yang bisa dijadikan sebagai media pendidikan karakter yang relevan bagi penonton dari berbagai usia khususnya anak-anak.

The Angry Birds Movie 2 adalah film aksi komedi animasi yang diproduksi oleh Columbia Pictures, Rovio Animation, dan Sony Pictures Animation, dan didistribusikan oleh Sony Pictures Releasing. Film ini dirilis secara teatrical pada 2 Agustus 2019 di Britania Raya dan Irlandia. Di Amerika Serikat pada 13 Agustus, dan Indonesia pada 16 Agustus.

The angry birds movie 2 bercerita tentang petualangan para burung dan para babi yang saling bekerja sama untuk membasmi Zeta, burung elang yang memiliki rencana jahat untuk merebut pulau burung dan pulau babi. Berawal ketika para burung dan para babi yang masih terlibat perseteruan seperti biasanya, saling melemparkan serangan mereka, hingga para babi yang menyadari adanya serangan asing berupa bongkahan es dari pulau yang tidak dikenal ke pulau mereka. Melihat keadaan genting tersebut, para babi pun menawarkan gencatan senjata agar bisa bekerja sama dengan para burung untuk menghentikan serangan yang mengancam pulau mereka yang berasal dari pulau elang. Akhirnya, sebuah tim penyelamat terbentuk, mereka adalah Red, Chuck, Bomb, Silver yang berasal dari pulau burung serta Leonard, Gerry, Courtney dari pulau babi dan Mighty Eagle sang elang pemberani. Mereka memiliki tugas yang berat yaitu menyelamatkan dua pulau dari serangan musuh. Mengikuti kisah mereka sebagai

tim yang penuh tantangan dan kerja keras tanpa mengenal rasa takut, sampai akhirnya mereka berhasil menyelamatkan semuanya.

Dalam film ini, karakter utama seperti Red, Chuck, Bomb, dan teman-temannya dihadapkan pada ancaman yang memaksa mereka untuk bekerja sama dengan musuh lama mereka, yaitu para babi, demi menjaga kedamaian dunia mereka. Meskipun awalnya terdapat perbedaan dan ketegangan antara karakter-karakter tersebut, film ini menggambarkan bagaimana mereka mengatasi perbedaan tersebut melalui kerja sama, kepercayaan, dan tanggung jawab. Selain itu, film ini juga menekankan pentingnya keberanian dalam menghadapi tantangan, sikap terbuka terhadap perubahan, serta pentingnya menghargai persahabatan dan solidaritas.

Berbeda dengan penelitian (Winata & Arifin, 2023) yang bertajuk Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Mulan* Karya Niki Caro (Kajian Sosiologi Sastra) yang menunjukkan bahwa dalam tokoh *Mulan* mencerminkan nilai moral yang terdiri atas kejujuran, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahan hati dan kritis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam *The Angry Birds Movie 2*, dengan fokus pada cara-cara film ini mengajarkan penonton mengenai berbagai aspek pembentukan karakter, seperti kejujuran, keberanian, kerja sama, tanggung jawab, dan menghargai perbedaan melalui tokoh-tokohnya seperti Red, Chuck, Bomb, dan lain-lain.

Melalui pendekatan kualitatif dan berdasarkan pada teori moral yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012), penelitian ini akan mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam film dan mengkaji relevansinya dalam konteks pendidikan karakter, khususnya dalam pengembangan kepribadian anak-anak dan remaja. Dengan menggunakan film ini sebagai sumber pembelajaran, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan orang tua tentang bagaimana film animasi dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif pada anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Menurut Dukeshire dan Thurlow (dalam Sugiyono, 2018: 3) mengungkapkan

bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ataupun paragraf. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *The Angry Birds Movie 2*. Film ini dirilis pada tahun 2019 dengan durasi 96 menit. Data yang diambil dari penelitian ini berupa kata-kata, kalimat dan tingkah laku tokoh yang berkaitan dengan nilai moral sebagai media pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menonton film beberapa kali, memperhatikan dan mencatat setiap dialog/kalimat yang berhubungan atau berkaitan dengan nilai moral. Penulis kemudian menganalisis data penelitian tersebut berdasarkan teori moral dalam karya sastra yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Film *The Angry Birds Movie 2* ini mengandung banyak nilai moral yang bisa dijadikan sebagai media pembentukan karakter pada anak. Film *The Angry Birds Movie 2* memiliki nilai moral utama yaitu nilai kerja sama yang baik. Film ini mengajarkan bagaimana caranya bekerja sama dalam sebuah tim di tengah banyaknya perbedaan yang melatarbelakangi mereka agar tujuan utamanya tercapai yaitu menyelamatkan pulau tempat tinggal mereka. Kepercayaan juga berperan penting dalam sebuah tim atau kelompok, misalnya ketika menghadapi masalah tidak ada salahnya meminta ide kepada anggota yang bisa memberikan saran. Selain itu, nilai moral lainnya yang terkandung dalam film ini adalah nilai keberanian, nilai tanggung jawab dan kepercayaan, nilai kasih sayang, nilai saling menghargai, nilai kejujuran dan nilai kepemimpinan. Melalui film ini, karakter-karakter baik untuk anak dapat dibentuk dengan memahami nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya dan tentunya tidak terlepas dari peran orang tua sebagai pendamping anak menonton untuk memberikan penjelasan makna nilai tersebut. Sehingga, film ini sangat relevan untuk dijadikan sebagai media pendidikan karakter anak karena mengandung nilai-nilai karakter yang baik.

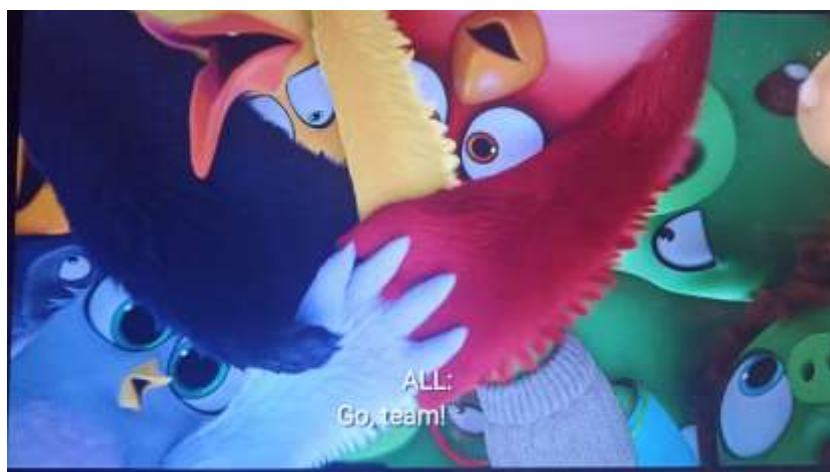
Pembahasan

Merujuk pada teori nilai moral dalam karya sastra yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012), beberapa nilai moral yang terkandung dalam Film *The Angry Birds Movie 2* adalah sebagai berikut.

1. Kerja Sama

Salah satu nilai moral yang muncul sebagai media pendidikan karakter yang paling jelas muncul dalam *The Angry Birds Movie 2* adalah pentingnya kerjasama. Pada awalnya, terdapat ketegangan antara para burung dan babi yang merupakan musuh bebuyutan mereka. Namun, ketika menghadapi ancaman yang lebih besar dari Zeta, seorang pemimpin pulau es yang berniat menghancurkan kedamaian kedua pulau tersebut, mereka memutuskan untuk bekerja sama meskipun memiliki perbedaan latar belakang dan tujuan.

Data 1 Menit 01:04:00



Gambar 1. Red, Chuck, Leonard, dll. saling menumpukan tangannya.

Sumber:

<https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Gambar 1 di atas menunjukkan bagaimana kerjasama yang terjalin antara Red (burung merah) dan Leonard (pimpinan babi), bersama dengan karakter lainnya seperti Chuck, Bomb, dan yang lainnya, menjadi kunci keberhasilan mereka dalam menghadapi ancaman Zeta. Meskipun ada konflik dan ketidaksepakatan di awal, film ini menunjukkan bagaimana pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mengatasi masalah yang lebih besar. Pesan ini sangat relevan untuk anak-anak, karena bisa mengajarkan mereka bahwa kerja sama bisa membuat kita lebih mudah menghadapi sebuah masalah.

Data 2 Menit ke 01:24:00



Gambar 2 Pidato Red di akhir film.

Sumber:

<https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Seperti yang ditunjukkan pada data kedua menit ke 84, Red mengatakan bahwa dengan bekerja sama kita bisa menjadi lebih kuat. Setiap individu memiliki kekuatan, kelemahan, dan keterampilan yang unik. Melalui kerja sama, kelebihan masing-masing orang dapat digabungkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam kelompok, individu dapat saling melengkapi, sehingga tugas yang sulit menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.

Nilai kerja sama dapat membentuk karakter yang positif, seperti tanggung jawab, toleransi, dan solidaritas. Anak-anak yang belajar pentingnya kerja sama sejak dini akan tumbuh menjadi individu yang mampu berkolaborasi dengan baik dalam berbagai situasi. Hal ini penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan produktif.

2. Nilai Keberanian

Keberanian adalah salah satu nilai penting yang perlu diajarkan kepada anak-anak sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter. Nilai ini mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan, mengatasi rasa takut, dan bertindak dengan keyakinan meskipun dalam situasi yang sulit. Keberanian tidak hanya penting untuk keberhasilan individu, tetapi juga untuk membentuk generasi yang tangguh, mandiri, dan mampu mengambil keputusan dengan bijaksana.

Film *The Angry Birds Movie 2* ini juga mengajarkan keberanian dalam menghadapi ketakutan. Red, yang pada awalnya dikenal sebagai karakter yang pemarah dan cemas, harus mengatasi ketakutannya untuk melibatkan diri dalam kerja sama dengan musuh lama mereka, Leonard dan pasukannya. Ini mengajarkan bahwa keberanian bukan hanya tentang berani

melawan sesuatu yang besar, tetapi juga tentang memiliki keberanian untuk menghadapi ketidaknyamanan dan mengatasi rasa takut terhadap perubahan atau ketidakpastian.

Data 1 Menit 01:02:00



Gambar 3. Red mengungkapkan ketakutannya.

Sumber:

<https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 1 gambar 3 di atas menunjukkan bagaimana Red menunjukkan ketakutannya jika ia tidak bisa menjadi hero lagi maka para burung akan berhenti menyukainya seperti yang terjadi pada masa lalunya saat sebelum ia menjadi hero bagi pulau burung. Namun, pada akhirnya Red bisa menghadapi ketakutannya, ia berani mengambil resiko dengan memilih orang lain untuk memimpin timnya demi tujuan mereka bisa tercapai.

Data 2 Menit 01:09:00



Gambar 4. Red, Chuck, Leonard, dll. saling menumpukan tangannya.

Sumber:

<https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 2 gambar 4 menunjukkan contoh keberanian lainnya yang muncul melalui karakter Chuck dan Bomb, yang meskipun mereka dikenal dengan sikap ceria dan cenderung impulsif,

tetapi mereka menunjukkan keberanian dalam bertindak untuk menyelamatkan orang lain, bahkan ketika situasi menjadi sangat berbahaya. Keberanian ini menunjukkan bahwa setiap orang dapat memiliki peran dalam mengatasi masalah, tidak peduli sifat atau karakter masing-masing.

Keberanian adalah nilai yang penting dalam membentuk karakter anak yang kuat dan berintegritas. Dengan mengajarkan keberanian sejak dini, anak-anak akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam hidup mereka. Selain itu, keberanian juga membantu anak-anak untuk menjadi individu yang percaya diri, mandiri, dan mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Orang tua, pendidik, dan lingkungan memiliki peran besar dalam membantu anak-anak mengembangkan keberanian melalui dukungan, pembelajaran, dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai tanggung jawab dan kepercayaan

Tanggung jawab dan kepercayaan adalah nilai lain yang ditekankan dalam film ini. Karakter Red, yang sering merasa harus melakukan segala sesuatu sendiri, belajar untuk mempercayai orang lain, terutama ketika mereka bekerja sama untuk menghentikan ancaman dari Zeta. Ketika mereka mulai mempercayai satu sama lain dan berbagi tanggung jawab, mereka berhasil mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Ini memberikan pesan yang kuat bahwa tanggung jawab tidak selalu harus dibebankan pada satu individu, dan membagi tanggung jawab dapat menciptakan hasil yang lebih baik.

Data 1 menit 00:05:00



Gambar 5 Red yang merasa bahwa dia bertanggung jawab sebagai pemimpin

Sumber:

<https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 1 gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Red merasa bahwa dirinya bertanggung jawab sebagai pemimpin dalam misi kali ini, tapi di tengah-tengah dia merasa tidak mampu hingga akhirnya dia menyerahkan kepemimpinannya kepada Silver, burung insinyur yang

cerdik untuk menyusun rencana menghancurkan senjata super milik Zeta agar misi mereka berhasil dan pulau burung dan pulau babi terselamatkan. Bentuk pengalihan kepemimpinan tim yang dilakukan oleh Red merupakan wujud tanggung jawab Red agar misi mereka berhasil. Tanggung jawab adalah kemampuan untuk memenuhi tugas dan kewajiban dengan kesadaran, serta bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil. Nilai ini mendorong individu untuk bersikap mandiri dan berdedikasi dalam setiap peran yang mereka jalani.

Selain itu, film ini juga menunjukkan pentingnya kepercayaan dalam hubungan antar individu. Kepercayaan adalah keyakinan terhadap kemampuan, integritas, dan niat baik seseorang. Nilai ini menjadi dasar dari hubungan interpersonal yang sehat, baik di lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan, maupun masyarakat luas.

Data 2 Menit 00:37:00



Gambar 6 Silver memberikan nasihat kepada Red
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 2 gambar 6 di atas menunjukkan bagaimana Silver memberikan pengertian kepada Red agar sedikit memberikan dukungan kepercayaan kepada timnya, dalam hal ini percaya pada teknologi yang dibuat oleh Gerry si ahli laboratorium dari pulau babi yang akan mendukung misi mereka. Red yang awalnya ragu untuk bekerja sama dengan babi, akhirnya belajar bahwa kepercayaan adalah dasar dari setiap hubungan yang baik. Kepercayaan ini membawa mereka untuk merencanakan strategi bersama demi menyelamatkan pulau mereka dari ancaman Zeta.

Data 3 Menit 00:46:00



Gambar 7 Silver memberikan nasihat kepada Red
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 3 gambar 7 di atas menunjukkan bukti lain bahwa film ini mengandung nilai rasa kepercayaan, melalui Tokoh Silver kita belajar pentingnya mempercayai kemampuan setiap individu dalam sebuah tim. Apapun yang dilakukan setiap anggota tim, selama bertujuan untuk mendukung keberhasilan sebuah misi maka hal itu patut untuk dipercayai.

Tanggung jawab dan kepercayaan adalah dua nilai esensial yang membentuk karakter individu. Dengan memahami dan mengamalkan kedua nilai ini, seseorang dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna, membangun hubungan sosial yang kuat, dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Tanggung jawab dan kepercayaan saling mendukung dan memperkuat satu sama lain. Seseorang yang bertanggung jawab cenderung mendapatkan kepercayaan dari orang lain, sementara kepercayaan mendorong seseorang untuk lebih bertanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan kepadanya.

4. Nilai Kasih Sayang

Dalam film *The Angry Birds Movie 2* juga menunjukkan sebuah nilai kasih sayang yang terjalin antar sesamanya. Kasih sayang adalah perasaan cinta, kepedulian, dan perhatian yang tulus terhadap orang lain, baik itu keluarga, teman, atau masyarakat. Nilai ini merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun hubungan yang harmonis dan penuh empati, sekaligus menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter manusia yang penuh kasih dan peduli terhadap sesama.

Misalnya kasih sayang seorang kakak kepada adiknya, hal ini bisa dilihat dari karakter Chuck sebagai kakak dari Silver ketika Silver sang adik tertangkap oleh Elang penjaga. Dia memprioritaskan menyelamatkan adiknya dibandingkan fokus pada senjata supernya. Atau

ketika dia selalu melindungi adiknya itu dari teman-temannya, ia sangat menunjukkan sifat posesifnya.

Data 1 Menit 00:57:00



*Gambar 8 Chuck menyelamatkan Silver, sang adik.
Sumber: [https://www.netflix.com/title/81073593?s=a
&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603](https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603)*

Data 1 gambar 8 di atas menunjukkan bagaimana Chuck lebih mementingkan keselamatan adiknya Silver daripada mengutamakan tujuan utama misi mereka yaitu menghancurkan senjata super Zeta. Hal ini menunjukkan bagaimana Chuck sangat menyayangi adiknya, dengan memprioritaskan keselamatan Silver.

Kasih sayang merupakan nilai dasar yang berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Dengan kasih sayang, anak-anak belajar untuk memahami, menghargai, dan peduli terhadap orang lain. Nilai ini menjadi landasan dalam perkembangan emosi, moral, dan sosial mereka, yang nantinya membentuk kepribadian positif di masa dewasa.

5. Nilai Saling Menghargai

Dalam film ini, karakter-karakter yang sangat berbeda, seperti burung dan babi, akhirnya menyadari bahwa perbedaan mereka bukanlah penghalang untuk bekerja sama. Menghargai perbedaan adalah pesan lain yang disampaikan dalam film ini, di mana karakter-karakter belajar untuk menerima perbedaan satu sama lain. Meskipun mereka berasal dari pihak yang berbeda dan memiliki tujuan yang berbeda, mereka mampu bekerja bersama dengan saling menghormati dan menghargai satu sama lain demi tujuan bersama.

Data 1 Menit 00:18:00



Gambar 9 Negosiasi Leonard untuk menjalin kerja sama

Sumber: <https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Melalui data 1 gambar 9 di atas, film ini mengajarkan kepada penonton bahwa perbedaan dalam latar belakang, kepribadian, dan pandangan hidup bukanlah halangan untuk mencapai tujuan bersama. Justru, melalui keberagaman dan saling menghargai, kita dapat menciptakan solusi yang lebih kreatif dan efektif dalam menghadapi masalah.

Nilai saling menghargai perbedaan adalah salah satu elemen penting dalam membentuk karakter anak. Dalam kehidupan yang penuh dengan keberagaman budaya, agama, suku, bahasa, dan cara pandang, anak-anak perlu diajarkan untuk menghormati dan menghargai perbedaan sejak dini. Sikap ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang damai, tetapi juga membangun karakter anak yang toleran, inklusif, dan berempati.

6. Nilai Kejujuran

Kejujuran termasuk nilai moral penting lain yang ada dalam film ini. Karakter-karakter dalam *The Angry Birds Movie 2* belajar bahwa untuk bekerja sama secara efektif, mereka harus bersikap terbuka dan jujur satu sama lain. Di awal cerita, beberapa karakter berusaha menyembunyikan niat atau tujuan mereka, namun seiring berjalannya waktu, mereka menyadari bahwa keterbukaan dan kejujuran adalah kunci untuk membangun hubungan yang solid dan dapat dipercaya.

Data 1 Menit 00:43:00



Gambar 10 Mighty Eagle mengungkapkan kejujurannya
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 1 pada gambar 10 di atas menunjukkan bagaimana karakter Mighty Eagle pada akhirnya mengungkapkan kejujurannya mengenai hubungan ia bersama Zeta sang musuh yang sesungguhnya. Mighty Eagle dengan berani mengungkapkan hal yang selama ini dia pendam dan terasa mengganjal. Hal ini memberikan gambaran bahwa lebih baik berkata jujur daripada memendam sebuah kebohongan, karena kebohongan bisa menyulitkan kita. Seperti yang terlihat dari karakter Mighty Eagle yang tertekan ketika dia memendam sebuah kebohongan tentang ia yang tidak mengenal Zeta.

Film ini mengajarkan anak-anak bahwa kejujuran adalah nilai yang penting dalam hubungan antar individu, baik itu dengan teman, keluarga, atau rekan kerja. Meskipun terkadang kejujuran bisa terasa sulit, hasil akhirnya adalah hubungan yang lebih kuat dan lebih saling menghormati.

7. Nilai Kepemimpinan yang Bijaksana

Dalam film ini, kepemimpinan ditunjukkan melalui karakter seperti Red yang, meskipun awalnya emosional dan sering bertindak impulsif, belajar untuk menjadi pemimpin yang lebih bijaksana. Kepemimpinan bukan hanya tentang mengarahkan atau mengendalikan orang lain, tetapi juga tentang mendengarkan, mengerti, dan membuat keputusan yang terbaik untuk kebaikan bersama. Red belajar untuk mengendalikan amarahnya dan lebih fokus pada bagaimana cara terbaik untuk bekerja sama dengan timnya, serta menjaga kesejahteraan semua pihak.

Data 1 Menit 01:04:00



Gambar 11 Red mengalihkan kepemimpinannya kepada Silver

Sumber: <https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>

Data 1 pada gambar 11 di atas menunjukkan bagaimana Red yang awalnya memimpin akhirnya menyerahkan kepemimpinannya kepada Silver karena dirasa Silver lebih mampu dibandingkan dirinya. Kepemimpinan yang bijaksana adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memimpin dengan keputusan yang matang, adil, dan berlandaskan pemikiran mendalam. Nilai ini tidak hanya mengarahkan individu untuk menjadi pemimpin yang berintegritas tetapi juga menjadi teladan bagi orang lain. Pemimpin yang bijaksana memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang kekuasaan, tetapi juga tanggung jawab untuk memajukan, melindungi, dan mendukung orang-orang yang dipimpinnya. Keputusan Red yang mengalihkan kepemimpinannya menunjukkan bagaimana Red telah bersikap sebagai pemimpin yang bijaksana, karena ia mengetahui kebutuhan yang diperlukan timnya untuk mencapai keberhasilan.

Kepemimpinan bukan hanya tentang memimpin orang lain, tetapi juga tentang membangun karakter dan potensi seseorang untuk menjadi penggerak perubahan yang positif. Nilai kepemimpinan, jika ditanamkan sejak dini, dapat menjadi media yang efektif untuk membentuk karakter anak. Dengan mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan, anak-anak dapat belajar bertanggung jawab, berempati, berpikir kritis, dan menginspirasi orang lain di sekitarnya.

PENUTUP

Secara keseluruhan, *The Angry Birds Movie 2* menyampaikan berbagai nilai moral yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan dan pembentukan karakter yang sangat

penting bagi pengembangan pribadi, terutama bagi anak-anak. Nilai-nilai seperti kerjasama dan gotong royong, keberanian, tanggung jawab dan kepercayaan, menghargai perbedaan, kasih sayang, kejujuran, dan kepemimpinan yang bijaksana, semua diajarkan dengan cara yang menghibur dan mudah dipahami. Penggunaan film sebagai media pendidikan dapat memperkuat pembelajaran nilai moral karena anak-anak cenderung lebih tertarik pada visual dan cerita yang menghibur. Dengan demikian, film seperti *The Angry Birds 2* dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk karakter anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Melalui interaksi antar karakter dan perkembangan alur cerita, film ini memberikan contoh yang sangat baik tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Film ini sangat relevan untuk digunakan dalam pendidikan karakter anak, terutama dalam konteks pembelajaran nilai-nilai sosial dan emosional. Dalam dunia yang semakin kompleks, penting bagi anak-anak untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengelola perasaan mereka, dan membuat keputusan yang bijak. Dengan demikian, *The Angry Birds Movie 2* tidak hanya menghibur, tetapi juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif pada anak - anak

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, D. K. (2016). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo.
- Ibung, D. (2013). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Elex Media Komputindo.
- Nurdiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. BPFE.
- Orman, T. V. (Director). (2019). *The Angry Birds Movie 2* [Film]. Columbia Pictures, Sony Pictures dan Ravigo Entertainment. <https://www.netflix.com/title/81073593?s=a&trkid=13747225&trg=wha&clip=81237603>
- Sariban. (2009). *Teori dan Penerapan Penelitian Sastra*. Lentera Cendikia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2017). Aspek Moral dalam Novel Petruk Dadi Ratu Karya Suwardi Endraswara: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar SD. *Stilistika*, 3(1), 97-116. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/stilistika/article/view/77>
- Winata, K., & Arifin, Y. Y. (2023). Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film Mulan Karya Niki Caro (Kajian Sosiologi Sastra). *Jayapangus Press*, 6(3), 720-730. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakterkonsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Grup.